

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data pada bagian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa secara umum bahwa penggunaan metode bermain peran dalam keterampilan berbicara pada pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 05 Gurung Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan observasi, hasil tes siklus I dan Siklus II dan hasil wawancara yang dapat dijabarkan berdasarkan perumusan masalah yang diteliti.

1. Peningkatan Keterampilan berbicara dalam metode bermain peran pada pembelajaran Tematik

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh hasil tes pembelajaran menggunakan metode bermain peran pada siklus I dan siklus ke II. Dengan siklus I memperoleh skor 54, Persentase keberhasilan siklus I yaitu 60% berdasarkan dari ke tiga aspek yang dinilai. Dan dilanjutkan siklus ke II yang memperoleh skor 69, siklus II yaitu 100 %. Berdasarkan interval dari siklus I dan II yang mengalami peningkatan yang memperoleh kategori sangat baik.

2. Penggunaan metode bermain peran dalam pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 05 Gurung

Pada siklus I dan siklus II menjadi yaitu 100%, jadi penggunaan metode bermain peran sangat layak dijadikan metode pembelajaran.

Setiap aspek yang dinilai dalam tes yaitu aspek lafal, intonasi, dan kosakata. Agar siswa biasa terampil dalam berbicara dengan adanya aspek tersebut

3. Respon siswa terhadap penggunaan metode bermain peran dalam pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 05 Gurung

Berdasarkan hasil Wawancara yang dilakukan kepada setiap siswa respon siswa dalam mengikuti pembelajaran metode bermain peran Wawancara siklus I Dari hasil wawancara diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran membuat siswa lebih suka berbicara seperti pelafalan yang sangat jelas, intonasi / suku kata yang tepat, dan kata yang tepat saat diucapkan. Dan metode bermain peran layak digunakan dalam metode bermain peran karena siswa jadi terampil dalam berbicara. Hasil wawancara siklus II diperoleh hasil bahwa semua siswa responden memberikan tanggapan atau respon positif terhadap pembelajaran yang menggunakan metode bermain peran. Dengan menggunakan metode bermain peran gunanya dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam proses pembelajaran.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan tujuan yang diinginkan akan tercapai, maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Keterampilan berbicara menggunakan metode bermain peran menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang dilakukan guru untuk mampu berinovasi dengan baik sesuai dengan scenario pembelajaran yang diinginkan, yaitu

2. Bagi siswa

Diharapkan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Siswa diharapkan untuk bersikap dengan baik, menerapkan

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami konsep konsep keterampilan berbicara.

4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang banyak dalam rangka perbaikan pembelajaran didalam kelas, peningkatan kualitas sekolah yang diteliti, dan bagi sekolah sekolah lain.

5. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi dan metode pembelajaran yang diakses mahasiswa melalui perpustakaan lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dan memberikan sumbangan metode pengajaran khususnya pembelajaran tematik.